

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, guru Pendidikan Agama Kristen di SD Negeri 7 Sesean telah menjalankan keenam perannya dalam pembentukan disiplin belajar siswa kelas V, yaitu sebagai pendamping yang memberi teladan, konselor, motivator, fasilitator, evaluator, dan gembala. Peran sebagai pendamping yang memberi teladan berjalan paling optimal, sementara peran lainnya telah dijalankan namun belum sepenuhnya optimal karena pendampingan masih bersifat reaktif, motivasi siswa masih bertumpu pada ketakutan akan sanksi, dan pemahaman tentang disiplin sebagai tanggung jawab kepada Tuhan belum merata pada seluruh siswa.

Kondisi ini berdampak pada disiplin belajar siswa yang menunjukkan perkembangan nyata namun belum merata ketaatan terhadap tata tertib dan pengerjaan tugas mulai terbentuk, namun ketaatan terhadap waktu belajar masih terganggu oleh kebiasaan di luar sekolah, dan kesungguhan belajar masih terbelah antara kesadaran diri dan ketakutan akan hukuman, sehingga disiplin belajar yang berakar dari dalam diri siswa masih terus membutuhkan penguatan yang konsisten.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan penelitian tersebut serta merujuk pada manfaat yang ingin dicapai, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAK SD Negeri 7 Sesean

Guru PAK diharapkan memperkuat peran konselor dan motivator secara lebih proaktif dan terencana, tidak hanya hadir ketika siswa sudah bermasalah. Pendekatan motivasi perlu lebih banyak menyentuh kesadaran rohani siswa agar disiplin belajar yang terbentuk lahir dari tanggung jawab pribadi kepada Tuhan, bukan semata karena takut sanksi.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai pijakan dalam merancang program pembinaan disiplin belajar yang melibatkan orang tua secara aktif, mengingat kebiasaan siswa di lingkungan rumah terbukti turut memengaruhi ketaatan waktu belajar mereka secara signifikan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terus mengembangkan kesadaran bahwa disiplin belajar adalah tanggung jawab pribadi mereka kepada Tuhan dan kepada diri sendiri, sehingga perilaku disiplin dapat tumbuh secara

konsisten dari dalam diri, bahkan tanpa harus selalu diawasi dan diingatkan oleh guru.